

PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TERNATE

Mujahidah Mansur, Nolly Londa, Elfie Mingkid,
Program studi ilmu perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: Mujahmansur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa politeknik kesehatan kemenkes ternate yang berkunjung pada bulan agustus 2020 sebanyak 192 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi yaitu 48 orang, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, dan pengujian instrumen penelitian menggunakan *skala likers*. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tata ruang perpustakaan dan variabel minat kunjung. Variabel tata ruang perpustakaan terdiri dari tata letak, pencahayaan, udara, suara, warna. Variabel minat kunjung ialah tertarik dengan perpustakaan dan pemanfaatan layanan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel tata ruang terhadap minat kunjung sebesar 0,11% dengan korelasi yang bersifat lemah. Hasil uji hipotesis t Hitung $0,720 > t$ Tabel $0,291$ pada taraf nyata/signifikan $0,05$ (5%), dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa di perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes ternate.

Kata Kunci : Minat Kunjung, Perpustakaan, Tata Ruang

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence the layout of the library has on the interest of visiting students at the health polytechnic library of the Ministry of Health of Ternate. The research method used is a quantitative research method with an associative approach, the population in this research were all students of the Health Polytechnic of the Ternate Ministry of Health who visited in August 2020 as many as 192 people with a sample taken as much as 25% of the population, namely 48 people, the data collection technique used a questionnaire, and testing the research instrument using the Likers scale. The indicators used in this research are the variable of library layout and the variable of interest in visiting. Variables of library layout consist of layout, lighting, air, sound, color. Variable interest in visiting is interested in the library and the use of services. Analysis of the data used is simple linear regression analysis and correlation. The results showed that the influence of spatial variables on visiting interest was 0.11% with a weak correlation. Hypothesis test results t Count 0.720 > t Table 0.291 at a significant/significant level of 0.05 (5%), this H_a is accepted and H_o is rejected. From these results, it can be seen that there is a significant influence between the layout of the library on the interest of visiting students at the health polytechnic library of the Ministry of Health of Ternate.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai ruang publik merupakan salah satu jalur nonformal dalam memperoleh pendidikan, berdasarkan Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, keberadaan dari perpustakaan menjadi sangat penting dalam menopang keberlangsungan sistem pendidikan yang ada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes (Poltekkes) Ternate merupakan sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes (Poltekkes) Ternate, maka perpustakaan ini bertugas ikut serta dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi. Terutama dalam melayani masyarakat perguruan tinggi meliputi staf, dosen dan mahasiswa/i Poltekkes Ternate. Tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang perpustakaan yang baik tentu saja akan membuat yang mengunjungi perpustakaan merasa nyaman dan betah berlama di perpustakaan serta berminat untuk terus berkunjung ke perpustakaan. Tata ruang perpustakaan yang baik tentu akan menciptakan efektifitas kerja dan efesiensi waktu, serta lingkungan yang nyaman, meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja kerja petugas. penurunan pengunjung tiap bulannya. Dimana pada bulan juni 2020 jumlah kunjungan sebanyak 200 orang dan pada bulan agustus bertambah sebanyak 3, peningkatan yang tidak terlalu besar sedangkan pada empat bulan selanjutnya yaitu september – desember terjadi penurun yang cukup signifikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti dan membahas lebih jauh tentang tata ruang perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes (Poltekkes) Ternate, untuk itu peneliti memilih judul “ Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat

Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian; Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Sugiyono (2019) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Variabel bebas (X); yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tata ruang perpustakaan dengan indikator sebagai berikut : Tata letak, pencahayaan, udara, suara, dan warna dan yang menjadi Variabel terikat (Y) adalah minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Populasi yang diambil sebanyak 192 mahasiswa politeknik kesehatan kemenkes ternate dengan 25% sampel yang diambil dari populasi yaitu 48 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini adalah media online “*google form*”. Sedangkan wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara langsung. Pengujian instrumen penelitian berupa kuesioner dengan *scoring* model skala Likers yang di isi oleh responden pada kuesioner yang dibagikan. Skala Likers digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Teknik Analisis data diuji menggunakan Uji Validitas dan reabilitas, uji regresi linear sederhana, dan korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate yang telah dilakukan pada 48 responden. Dapat diketahui bahwa tata ruang perpustakaan menjadi salah satu faktor penentuan dalam minat kunjung ke perpustakaan yang ada di Poltekkes Ternate. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dimana analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung mahasiswa (Y) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate, dimana menggunakan rumus dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19.606 + 0,190X$$

Dengan penjelasan:

Konstanta sebesar 19.606 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable minat kunjung sebesar 0,190. Koefisien regresi sebesar 19.606 menyatakan bahwa setiap nilai variable tata ruang perpustakaan (X) 1%, maka nilai variable minat kunjung (Y) bertambah sebesar 0,190. Dapat dikatakan bahwa arah dari pengaruh tata ruang perpustakaan (X) terhadap Minat Kunjung (Y) adalah positif. Dengan hasil yang telah diperoleh, maka penelitian yang melihat pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung dianggap memiliki pengaruh karena setiap penambahan 1% variable tata ruang perpustakaan, maka nilai minat kunjung bertambah sebesar 0,190 yaitu memiliki arah yang positif pada variable minat kunjung. Angka di atas menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tata ruang

perpustakaan maka bertambah juga minat kunjung. Ketika tata ruang perpustakaan sesuai dengan standar seharusnya diberikan, berarti ada pengaruh positif terhadap minat kunjung yang ada di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi person product momen diperoleh angka 0,216 hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat koefisien korelasi “korelasi lemah” Antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung karena didapat angka sebesar 0,216 dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwa terdapat kaitan atau hubungan yang lemah antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung di Poltekkes Kemenkes Ternate.

KESIMPULAN

Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kunjungan mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Pengaruh tersebut di antaranya disebabkan oleh seperti penataan letak ruang baca dan ruang koleksi, perabot dan perlengkapan, cahaya, ventilasi (sirkulasi udara), suara, warna. Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate . Hal ini terlihat dari terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan dengan minat kunjung mahasiswa. Melalui analisis regresi, pengujian terhadap variabel X beserta sub variabelnya terhadap variabel Y. Hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa tata ruang perpustakaan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,11%. Untuk lebih pastinya, dilakukan uji signifikansi pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa. Sehingga, hipotesis kerja (H_a) pada rumusan masalah khusus mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa dapat diterima. Namun hubungan antar tata ruang dan minat kunjung memiliki hubungan yang bersifat lemah, sehingga dapat disimpulkan 99,9 % lainnya merupakan faktor luar yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa seperti pandemic Covid-19 yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D., & Ardoni, A. (2013). *Penataan Ruangan di Perpustakaan Umum Kota Solok*. Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 1(2),h.2.
- Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S. (1993). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Depdiknas, P. B. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 9.
- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Lasa, H. S. (2005). *Membina perpustakaan madrasah dan sekolah islam*. Yogyakarta: Adicita.
- Lasa, H.S (2008). *Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi*. UNLIB Jurnal Perpustakaan, diakses pada tanggal 17 April 2021. <http://Journal.uii.ac.id/unlib/artikel/view/127122/9169>
- Perpustakaan Nasional. (1992). *Perpustakaan Sekolah: petunjuk Untuk Membina. Memakai dan Memelihara Perpustakaan di Sekolah*. Jakarta:

Perpustakaan Nasional RI.

- Noerhayati, S. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Perpustakaan Nasional, R. I. (2011). *Standar nasional perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Yogyakarta :Diva Press.
- Purwanti, S. (2007). *Tata Ruang, Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah*. Surabaya: Mimbar Pustaka.
- RI, D. P. N. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Edisi Ketiga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
- Sedarmayanti (2001), *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang: Manajemen Perkantoran*, Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti, M., & Pd, M. (2001). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Soeatminah, P. (1992). *Kepustakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta : CV. Sagung Seto
- Sutarno, N. S., & Zen, H. Z. (2006). *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, W., & Sandra, M. (2011). *Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan*. Ar-Ruzz Media (AM).